

PERBANDINGAN *ENTREPRENEUR INTENTION* PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Ichnatul Khabibah

Program Studi Manajemen - Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Gresik

Abstract

The purpose of this research is to identify the difference entrepreneur intention college student management 2012-2013 and college student management 2013-2014 and identify the influence need for achievement, norma subjective, self-efficacy, and innovation variable, that was entrepreneur intention. This research used 167 respondents as samples. Primer data were used in this research. This research tested four independent variables, need for achievement, norma subjective, self-efficacy, and innovation variable, that was entrepreneur intention. This research is also to find out the effect of the difference entrepreneur intention college student management 2012-2013 and college student management 2013-2014 and the influence need for achievement, norma subjective, self-efficacy, and innovation variable, that was entrepreneur intention by using mann-whitney u test and two-way linear regression method. The result of the research showed that no difference entrepreneur intention college student management 2012-2013 and college student management 2013-2014 and need for achievement, norma subjective, self-efficacy significantly affect entrepreneur intention, but innovation no significantly affect entrepreneur intention.

Key word : entrepreneur intention, need for achievement, norma subjective, self-efficacy, and innovation.

PENDAHULUAN

Tingginya tingkat pengangguran dalam suatu negara dapat membawa dampak negatif terhadap perekonomian negara tersebut. Dimana, pengangguran akan menjadi beban tersendiri, tidak hanya bagi pemerintah, namun juga berdampak terhadap keluarga, lingkungan, dan lain sebagainya. Selain itu, tingginya tingkat pengangguran di suatu negara, dapat pula meningkatkan jumlah kriminalitas, menambah keresahan sosial, serta meningkatkan kemiskinan di dalam suatu negara. Banyak masyarakat yang mengalami kesulitan mendapatkan penghasilan

untuk digunakan sebagai biaya hidup sehari-hari.

Kesulitan tersebut dikarenakan mereka sudah tidak punya lahan lagi untuk berusaha, baik itu karena di-PHK atau usaha yang biasa diandalkan mengalami kebangkrutan. Keadaan itu semakin diperparah karena kurangnya kemampuan untuk membuka lahan usaha baru yang lebih prospektif dan mampu digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Cara untuk mengatasi masalah pengangguran yang tinggi adalah berwirausaha. Menurut Havigurst (dalam Syamsu, 2005) berwirausaha

merupakan salah satu jalan keluar untuk mengatasi kesulitan mencari pekerjaan. Tidak tertutup kemungkinan seseorang yang menjalankan wirausaha akan membuat lapangan pekerjaan baru yang sangat diharapkan oleh para pencari kerja.

Universitas Muhammadiyah Gresik merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di kabupaten Gresik yang memiliki 6 fakultas dengan 11 program studi, salah satunya yaitu fakultas ekonomi. Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki visi yaitu menjadi Universitas yang Unggul, Mandiri, *Islamic Entrepreneurship*, berdasarkan visi ini terbukti bahwa Universitas Muhammadiyah Gresik telah mendorong mahasiswa untuk memunculkan minat berwirausaha. Munculnya minat berwirausaha didasarkan dari sikap atau kesiapan mental seseorang untuk terjun memulai usaha baru.

Selain itu dilatar belakangi oleh fenomena diatas hal ini didukung dengan adanya Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik pada tahun 2015-2016 membuka konsentrasi baru yaitu Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan. Konsentrasi ini awal pembukaannya telah banyak diminati oleh mahasiswa, hal ini dibuktikan pada tahun 2015 dengan adanya 15 mahasiswa yang memilih konsentrasi Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 20 mahasiswa yang memilih konsentrasi Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan.

HIPOTESIS

Hipotesis 1: Terdapat perbedaan Minat Berwirausaha (*Entrepreneur*

Intention) antara mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014.

Hipotesis 2: Terdapat pengaruh kebutuhan berprestasi, norma subjektif, efikasi diri, dan inovasi terhadap Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*).

Hipotesis 3: Terdapat pengaruh kebutuhan berprestasi terhadap Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*).

Hipotesis 4: Terdapat pengaruh norma subjektif terhadap Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*).

Hipotesis 5: Terdapat pengaruh efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*).

Hipotesis 6: Terdapat pengaruh inovasi terhadap Minat Berwirausaha (*Entrepreneur Intention*).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang diamati adalah mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa Prodi Manajemen angkatan 2013-2014 Universitas Muhammadiyah Gresik. Jadi populasi yang di amati dalam penelitian ini adalah sebanyak 302 Mahasiswa (Sumber: BAA Universitas Muhammadiyah Gresik). Menurut Sugiyono (2013;86) menyatakan bahwa jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, jika populasi 302 mahasiswa dan tingkat kesalahan 5% maka sampel yang digunakan adalah 167 responden.

Definisi Operasional

1. Indikator Minat Berwirausaha
 - a. Senang terlibat dalam aktifitas wirausaha

- b. Yakin bisa sukses dengan memiliki usaha sendiri
- 2. Indikator Kebutuhan Berprestasi
 - a. Tantangan pekerjaan
 - b. Mencapai hasil lebih baik dari sebelumnya
 - c. Tanggung jawab
 - d. Lebih baik dari orang lain
- 3. Indikator Norma Subjektif
 - a. Peran keluarga
 - b. Dukungan orang yang dianggap penting
 - c. Dukungan teman
- 4. Indikator Efikasi Diri
 - a. Kepercayaan diri
 - b. Memiliki jiwa kepemimpinan
 - c. Kematangan mental
- 5. Indikator Inovasi
 - a. Senang hal-hal yang bersifat kreatif
 - b. Keinginan membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain
 - c. Senang melakukan percobaan

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan data-data dari hasil kuisioner yang berkaitan dalam penelitian.

Pengujian Instrumen

Hasil dari penelitian ini diuji dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas.

Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Data dianalisis dengan menggunakan uji *mann-whitney u test* dan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI

Deskripsi Karakteristik Responden

Jumlah responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 95 responden dengan presentase sebesar 56,89% lebih dominan dan jumlah responden angkatan tahun 2012-2013 sejumlah 96 responden dengan presentase sebesar 57,48% lebih dominan.

Deskripsi Jawaban Responden Skala Kriteria

Skala	Kriteria
167 – 301	Sangat tidak setuju
302 – 436	Tidak setuju
437 – 571	Ragu – ragu
572 – 706	Setuju
707 – 841	Sangat setuju

Berdasarkan tabel skala kriteria bertujuan untuk menentukan kriteria pengukuran terhadap tanggapan responden masing-masing variabel.

Berdasarkan tabel skala kriteria tanggapan dan penilaian responden tentang kebutuhan berprestasi diperoleh rata-rata sebesar 586,25 yang berarti bahwa sebagian besar responden berpendapat setuju. Berdasarkan tabel skala kriteria tanggapan dan penilaian responden tentang norma subjektif diperoleh rata-rata sebesar 600 yang berarti bahwa sebagian besar responden berpendapat setuju.

Berdasarkan tabel skala kriteria tanggapan dan penilaian responden tentang efikasi diri diperoleh rata-rata sebesar 582,3 yang berarti bahwa sebagian besar responden berpendapat setuju. Berdasarkan tabel skala kriteria tanggapan dan penilaian responden tentang inovasi diperoleh rata-rata sebesar 634 yang berarti bahwa sebagian besar responden berpendapat setuju. Berdasarkan tabel skala kriteria tanggapan dan penilaian responden tentang minat berwirausaha diperoleh rata-rata sebesar 653 yang

berarti bahwa sebagian besar responden berpendapat setuju.

Uji Instrumen

1. Uji Reliabilitas

Dalam pengujian ini menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat mempunyai nilai $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ dimana $n = 167$ diperoleh $r_{\text{Tabel}} = 0,151$. Variabel kebutuhan berprestasi nilai $r_{\text{Alpha}} = 0,579 > r_{\text{Tabel}} = 0,151$, variabel norma subjektif nilai $r_{\text{Alpha}} = 0,629 > r_{\text{Tabel}} = 0,151$, variabel efikasi diri nilai $r_{\text{Alpha}} = 0,487 > r_{\text{Tabel}} = 0,151$, variabel inovasi nilai $r_{\text{Alpha}} = 0,290 > r_{\text{Tabel}} = 0,151$, dan variabel minat berwirausaha nilai $r_{\text{Alpha}} = 0,720 > r_{\text{Tabel}} = 0,151$. Maka dengan demikian maka item-item pernyataan dianggap reliabel atau handal dalam melakukan fungsinya sebagai alat ukur.

2. Uji Validitas

Dalam pengujian ini hasil uji validitas instrumen butir pernyataan variabel kebutuhan berprestasi, norma subjektif, efikasi diri, inovasi dan minat berwirausaha mempunyai nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dimana $n = 167$ diperoleh $r_{\text{Tabel}} = 0,151$ dengan demikian maka menunjukkan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (0,151)$, maka seluruh butir pernyataan dari variabel kebutuhan berprestasi terbukti valid.

Analisis Data

Uji Mann-Whitney U Test

Berdasarkan uji *mann-whitney u test* bahwa nilai probabilitas sebesar $0,906 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa manajemen angkatan 2013-2014. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa

manajemen angkatan 2013-2014 adalah sama.

Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil pengujian tabel 4.16 persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 1,559 + 0,217X_1 + 0,120X_2 + 0,142X_3 + 0,039 X_4$$

1. Nilai Konstanta (α) = 1,559
Berdasarkan persamaan regresi linier diatas menunjukkan koefisiensi bertanda positif dengan nilai dari minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 1,559, apabila kebutuhan berprestasi, norma subjektif, efikasi diri, dan inovasi konstan.
2. Nilai β_1 = koefisien regresi untuk $X_1 = 0,217$
Berdasarkan persamaan regresi linier diatas menunjukkan koefisiensi bertanda positif dengan nilai kebutuhan berprestasi (X_1) meningkat sebesar satu satuan, maka variabel minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,217 satuan dengan asumsi bahwa variabel norma subjektif, efikasi diri, dan inovasi konstan.
3. Nilai β_2 = koefisien regresi untuk $X_2 = 0,120$
Berdasarkan persamaan regresi linier diatas menunjukkan koefisiensi bertanda positif dengan nilai norma subjektif (X_2) meningkat sebesar satu satuan, maka variabel minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,120 satuan dengan asumsi bahwa variabel kebutuhan berprestasi, efikasi diri, dan inovasi konstan.
4. Nilai β_3 = koefisien regresi untuk $X_3 = 0,142$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas menunjukkan koefisiensi bertanda positif dengan nilai efikasi diri (X_3) meningkat sebesar satu satuan, maka variabel minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,142 satuan dengan asumsi bahwa variabel kebutuhan berprestasi, norma subjektif, dan inovasi konstan.

5. Nilai β_4 = koefisien regresi untuk $X_4 = 0,039$

Berdasarkan persamaan regresi linier diatas menunjukkan koefisiensi bertanda positif dengan nilai inovasi (X_4) meningkat sebesar satu satuan, maka variabel minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,039 satuan dengan asumsi bahwa variabel kebutuhan berprestasi, norma subjektif, dan efikasi diri konstan.

Analisis Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,593. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,593 > 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kebutuhan berprestasi nilai *Tolerance Value* $0,964 > 0,10$ dan nilai VIF $1,038 < 10$, variabel norma subjektif nilai *Tolerance Value* $0,816 > 0,10$ dan nilai VIF $1,225 < 10$, variabel edikasi diri nilai *Tolerance Value* $0,725 > 0,10$ dan nilai VIF $1,380 < 10$, dan variabel inovasi nilai *Tolerance Value* $0,724 > 0,10$ dan nilai VIF $1,382 < 10$. Apabila nilai

Tolerance Value $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah multikolinieritas.

3. Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kebutuhan berprestasi signifikansi hitung $0,685 > 0,05$, variabel norma subjektif signifikansi hitung $0,913 > 0,05$, variabel efikasi diri signifikansi hitung $0,870 > 0,05$, dan variabel inovasi signifikansi hitung $0,615 > 0,05$. Apabila signifikansi hitung semua variabel bebas $>$ taraf signifikan sebesar 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan pengujian ini menunjukkan bahwa nilai regresi memiliki tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ dan F hitung memiliki nilai 12,516 sedangkan F tabel memiliki nilai 2,43 ini berarti F hitung $>$ F tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan terbukti ada pengaruh signifikan Kebutuhan Berprestasi (X_1), Norma Subjektif (X_2), Efikasi Diri (X_3), dan Inovasi (X_4) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hipotesis penelitian :

- Variabel kebutuhan berprestasi (X_1)

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa diperoleh perhitungan nilai t hitung $4,638 >$ t tabel $1,97472$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel

kebutuhan berprestasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

- Variabel norma subjektif (X2)
Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa diperoleh perhitungan nilai t hitung $2,028 > t$ tabel $1,97472$ dan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Norma Subjektif (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).
- Variabel efikasi diri (X3)
Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa diperoleh perhitungan nilai t hitung $2,454 > t$ tabel $1,97472$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel efikasi diri (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).
- Variabel inovasi (X4)
Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa diperoleh perhitungan nilai t hitung $0,536 > t$ tabel $1,97472$ dan nilai signifikansi $0,593 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel inovasi (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan dari tabel 4.22 diatas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* menunjukkan nilai 0,217 atau 21,7%, ini artinya bahwa variabel-variabel bebas dalam penelitian ini kebutuhan berprestasi (X1), norma subjektif (X2), efikasi diri (X3), dan inovasi (X4) mampu menjelaskan

sebesar 21,7% tentang minat berwirausaha (Y), atau dengan kata lain 21,7% keputusan minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh variabel kebutuhan berprestasi, norma subjektif, efikasi diri, dan inovasi. Sedangkan sisanya 78,3% keputusan minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

• Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U test*, terlihat bahwa tidak ada perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa manajemen angkatan 2012-2013 dan mahasiswa manajemen angkatan 2013-2014.
2. Pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F, diperoleh bahwa secara simultan terbukti ada pengaruh Kebutuhan Berprestasi, norma Subjektif, Efikasi Diri, dan Inovasi terhadap Minat Berwirausaha.
3. Pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji t antara masing-masing variabel bebas dengan variabel bebas, yaitu :
 - a. Variabel kebutuhan berprestasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
 - b. Variabel Norma Subjektif berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
 - c. Variabel efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

- d. Variabel inovasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

• **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menggunakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Minat berwirausaha (*Entrepreneur Intention*) sangat penting untuk ditingkatkan pada mahasiswa manajemen tahun 2012-2013 dan mahasiswa manajemen tahun 2013-2014 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. Peningkatan dapat berupa lebih banyak kegiatan praktek dilapangan yang berkaitan dengan kegiatan berwirausaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel diluar kebutuhan berprestasi, norma subjektif, efikasi diri, dan inovasi yang mempengaruhi minat berwirausaha, seperti kepemimpinan, fleksibilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andwiani Sinarasri, Ayu Noviani Hanum (2012), Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap motivasi berwirausaha, Universitas Muhammadiyah, Semarang.
- Astamoen, P. Moko. 2005. *Entrepreneurship*. Penerbit Alfabeta.
- Baron, R. A dan Donn Byrne. 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Budiati, Universari. 2015. *Entrepreneurial Marketing Kajian Empiris Materi Pembelajaran Pada Mahasiswa*.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Guntoro, Haryo. 2007. *Hubungan Prestasi Pratik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas II SMK Yapin Bekasi Tahun Ajaran 2006/2007*.
- Hendro, Ir. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, Dede Rahmat. 2012. *Penelitian Tindakan dalam Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Indeks.
- Indarti Dan Rostiani (2008). *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang, Dan Norwegia*. Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Indonesia, Vol. 23. Universitas Gajah Mada.
- Nursito, Sarwono. 2013. "Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan (Studi kasus pada mahasiswa-mahasiswa di beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta)". *Jurnal Psikologi*.
- Praswati, Aflit Nuryulia. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal 134-142
- Ranto, Basuki. 2007. *Analisis Hubungan Antar Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Kemandirian Usaha terhadap Kinerja Pengusaha pada Kawasan Industri Kecil di Daerah Pulogadung*. Jurnal Usahawan. No. 10 TH XXXVI Oktober 2007.

- Sarwoko, Endi. 2011. *Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa*, Jurnal Ekonomi Bisnis, Th. 16, No.2 Juli, Hal 126-136
- Sumarsono, Sonny. 2010. *Kewirausahaan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*, Cetakan Ke-19, Alfabeta, Bandung.
- Stoner, James At, Edward Freeman, Daniel Gillert. 1995. *Management*, sixth edition, Prentice-Hall Inc. New Jersey
- Wahid, Mujiarto Aliaras. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. (Edisi Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widaryanti. 2013. *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus Pada PTS X di Semarang)*. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis Vol. 10 No. 2 Oktober, Hal 115-126
- Winardi. 2003. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta: Prenada Media.
- www.bps.go.id
- Zimmerer, Thomas W. dan Norman Scarborough. 2002. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.